

NOTULA

Pembahasan Usulan RAN OGI 2020-2022

Sistem Integrasi Pengawasan Perizinan Lingkungan Hidup di Sektor Tambang

Hari, Tanggal : Jum'at, 18 September 2020
Pukul : 14.00 – 16.00 WIB
Tempat : Zoom Meeting Room
Agenda : Pembahasan Usulan RAN OGI
Peserta : 1.Direktorat Lingkungan Hidup Bappenas
2.Tim ICEL
3.Tim Sekretariat Nasional OGI

II. Diskusi

1. Kepala Sekretariat Nasional OGI menyampaikan paparan terkait Open Government Indonesia
 - a. OGI merupakan inisiatif Pemerintah Indonesia dalam melakukan praktik Kemitraan Pemerintahan Terbuka (Open Government Partnership), yang telah dimulai sejak tahun 2012. Melalui OGI, Pemerintah berkolaborasi dengan Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) untuk melahirkan ide, inisiatif, dan praktik keterbukaan pemerintah yang dapat mengakselerasi pencapaian target dan prioritas nasional.
 - b. OGI telah mengeluarkan 5 rencana aksi dari tahun 2011 hingga tahun 2020. Di tahun 2020, sedang berlangsung penyusunan rencana aksi yang akan diimplementasikan di tahun 2021-2022. Rencana aksi OGI tidak bersifat menambah program baru, tapi meningkatkan dampak dari program yang sudah ada. Saat ini, usulan rencana aksi sedang dalam tahap penajaman dengan K/L terkait. Setelah itu, rencana aksi akan didiskusikan bersama dengan mitra pembangunan dan melalui tahap konsultasi publik sebelum diserahkan ke OGP di bulan Desember 2020.
2. Perwakilan ICEL memberikan paparan terkait usulan Sistem Integrasi Pengawasan Perizinan Lingkungan Hidup di Sektor Tambang sebagai berikut:

- a. Jumlah izin usaha mencapai jumlah ribuan tapi pengawasnya sangat sedikit. Misalnya di Papua, ada 135 izin yang keluar tapi hanya ada 2 tenaga pengawas dan tidak ada jumlah pejabat pengawas. Sementara itu, *landscape* alam di Papua cukup sulit dijangkau oleh tenaga pengawas. Selain itu, ada banyak macam izin yang perlu diawasi.
 - b. Tidak ada regulasi, keterbatasan sumber daya, basis data antara penerbit dan pengawas, koordinasi internal dan eksternal yang akhirnya berpengaruh terhadap pengawasan yang kurang atau beberapa pengawas berbeda melakukan kunjungan beberapa kali.
 - c. Platform Pengawasan sudah ada di KLHK, tapi masih belum menjadi solusi yang ada di daerah.
 - d. Pentingnya pengawasan terintegrasi karena ada beberapa dinas yang akhirnya tidak mengawasi dan membuat kerusakan lingkungan menjadi lebih parah.
3. Bapak Erik selaku perwakilan Dit. Lingkungan Hidup Bappenas menyampaikan beberapa poin sebagai berikut:
- a. Pengawasan yang terus menerus datang dari berbagai pihak akan membuat badan usaha untuk tetap mempertahankan kualitas usahanya.
 - b. PPLH telah menjadi program prioritas KLHK.

III. Tindak Lanjut

1. Rapat selanjutnya akan mengundang KLHK dan direktorat bappenas terkait

IV. Dokumentasi

Zoom Meeting

Recording

Talking: Grita Anindarini

Meeting Topic:

Host:

Password:

Invite Link:

Participant ID:


Pembahasan Usulan RAN OGI 2020-2022 terkait Integrasi Per


Erie Febriyanto - Open Government Indonesia


996884

<https://us02web.zoom.us/j/81421729726?pwd=aWlnQWtF...>
[Copy URL](#)

120402


Join Audio
Computer Audio Connected




Share Screen


Invite Others

Participants (7)



DR

Dewi Resminingayu (OGI) (Me)





EF

Erie Febriyanto - Ope... (Host)





A

Aditanyo





G

Grita Anindarini





EA

ERIK ARMUNDITO, DR LH





IC

Ichi Cahyani



KM

Kiki Mulyawati_OGI



Unmute

Start Video

Participants

Chat

Share Screen

Record

Leave

Invite

Unmute Me

Raise Hand

3:08 PM

9/18/2020